

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MORAL KEAGAMAAN
ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI RA LAB SCHOOL IAIN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

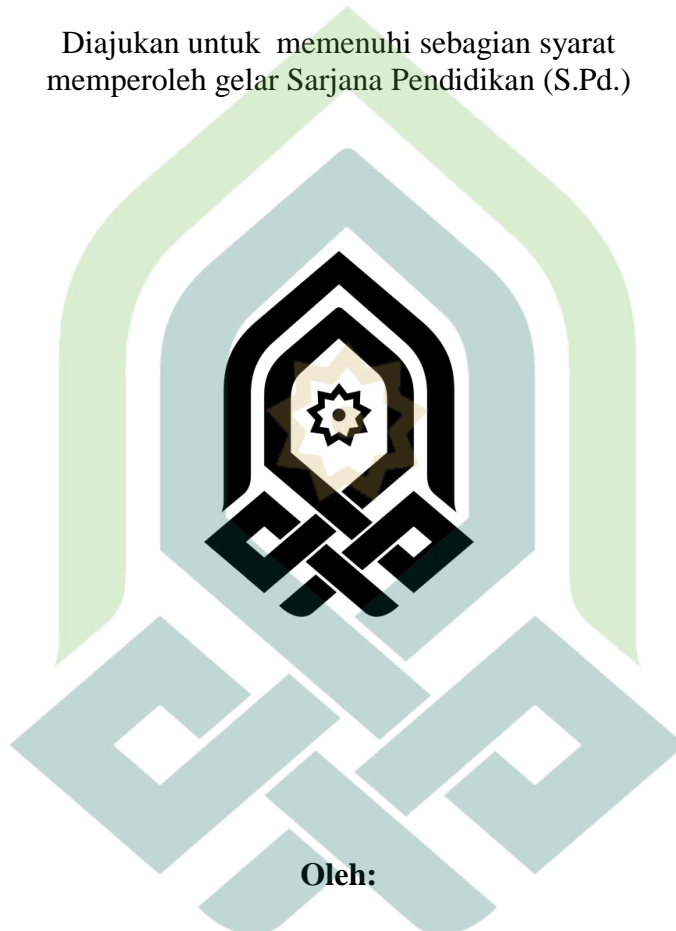
HANA KHOIRINA
NIM. 2024114031

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MORAL KEAGAMAAN
ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI RA LAB SCHOOL IAIN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HANA KHOIRINA
NIM. 2024114031

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HANA KHOIRINA

NIM : 2024114031

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini
Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan
Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2018

Yang Menyatakan



HANA KHOIRINA
NIM. 2024114031



Nur Kholis, M.A.
Pakis Putih Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hana Khoirina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PLAUD
Di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **HANA KHOIRINA**

NIM : **2024114031**

Judul : Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Desember 2018

Pembimbing,

Nur Kholis, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : HANA KHOIRINA

NIM : 2024114031

Judul : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MORAL
KEAGAMAAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE
PEMBIASAAN DI RA LAB SCHOOL IAIN PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2018/2019

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
S.Pd.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680010 199903 1 003

Triana Indrawati, M.A
NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 27 Desember 2018

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di *yaumul akhir*. Sebagai rasa cinta dan kasih, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sunarto dan Ibu Duripah yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun spiritual, yang tidak pernah lupa menyisipkan do'a untuk keberhasilan penulis dalam menyusun karya ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, dan pengorbanan tanpa pamrih yang telah diberikan.
2. Hanik Muslihatun, Hasrul Rifwanto, dan Kholiqurrofi' yang telah memberikan semangat serta tak henti-hentinya mengalirkan doa tulusnya untuk kesuksesan penulis.
3. Sahabat-sahabatku Alfin Nurul Kamalia, Izzatul Ivada, Lailatul Mukaromah, Iffah Kemala, Fatimmatul Izzah, dan Nurul Chotimah yang saling memberi semangat dan motivasi serta doa.
4. Keluarga PIAUD A angkatan 2014 IAIN Pekalongan.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.
6. Dan semua teman-teman yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

“Alah bisa karna biasa”

(Peribahasa Indonesia)

“Apabila suatu pekerjaan telah terbiasa dilakukan, maka tidak terasa lagi kesukarannya atau sudah memiliki pengalaman praktek yang lebih baik”



ABSTRAK

Khoirina, Hana. 2018. “Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Nur Kholis, M.A.

Kata Kunci : Moral Keagamaan, Anak Usia Dini, Metode Pembiasaan.

Pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral atau bermanusiawi. Artinya pendidikan moral adalah pendidikan yang bukan mengajarkan tentang akademik, namun non akademik khususnya tentang sikap dan bagaimana perilaku sehari-hari yang baik. Pendidikan moral keagamaan akan sangat tepat jika diimplementasikan sejak dini, yaitu sejak anak belajar di lembaga pendidikan, karena pengetahuan dan pembiasaan yang diterapkan sejak usia dini ini nantinya akan mampu menjadi pondasi agar anak menjadi kuat hingga kedepannya tidak tergoyahkan oleh apapun hal-hal yang berdampak negatif. Dalam pelaksanaan di lembaga pendidikan, metode yang cocok untuk mengimplementasikan pengembangan moral keagamaan adalah dengan metode pembiasaan.

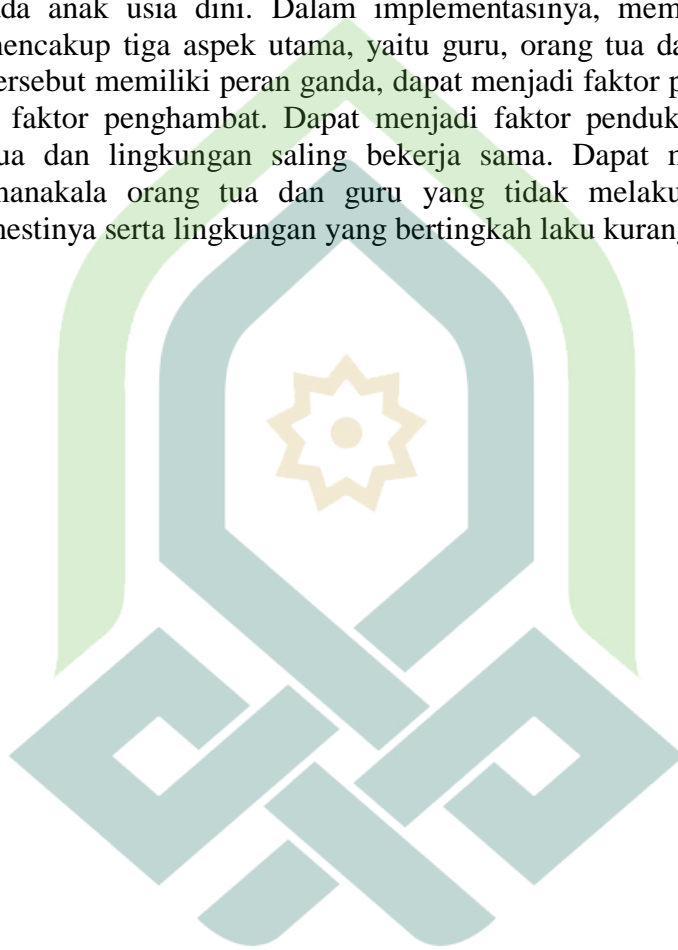
Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data pada skripsi ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode yang digunakan yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa moral keagamaan anak usia dini di RA Lab School IAIN Pekalongan terbilang baik, hal ini bisa dilihat dari kemampuan anak menerapkan indikator pengembangan moral keagamaan yang diajarkan, yaitu mengetahui agama yang dianutnya, meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik, mengucapkan salam dan membalas salam, mengenal agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan sebagainya, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, serta menghormati (toleransi) agama orang lain, yang mana nilai-



nilai tersebut diajarkan dengan menggunakan pendekatan *learning by doing* dengan konsep *full day school* sehingga anak langsung mempraktikkan apa yang diajarkan selama sehari di sekolah, tidak sekedar mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan. Anak-anak selalu dibiasakan melakukan hal-hal positif setiap harinya, sehingga benar-benar menjadi kebiasaan baginya, baik ketika berada pada lingkungan sekolah maupun ketika di rumah atau berbaur dengan lingkungan sekitar atau masyarakat. Jadi pembiasaan positif merupakan metode yang tepat dalam mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai moral keagamaan pada anak usia dini. Dalam implementasinya, memiliki beberapa faktor, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu guru, orang tua dan lingkungan. Ketiga aspek tersebut memiliki peran ganda, dapat menjadi faktor pendukung dan dapat menjadi faktor penghambat. Dapat menjadi faktor pendukung manakala guru, orang tua dan lingkungan saling bekerja sama. Dapat menjadi faktor penghambat manakala orang tua dan guru yang tidak melakukan perannya sebagaimana mestinya serta lingkungan yang bertingkah laku kurang baik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan Nya serta segala bentuk kemudahan Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019” Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi agung baginda Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Nur Kholis, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran serta berkenan memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, M.A. selaku Ketua Jurusan PIAUD dan selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan.
5. Ibu Indah Rizqiyati, S.H.I. selaku kepala PAUD Lab School IAIN Pekalongan dan Ibu Dian Ningrum, S.Pd.I. selaku Kepala RA Lab School

IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.

6. Segenap dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
7. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan.
8. Seluruh anggota keluarga yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Aminnya dengan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis,



HANA KHOIRINA
NIM. 2024114031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Perkembangan Moral Keagamaan	15
a. Pengertian Moral Keagamaan	15
b. Tahap Perkembangan Moral Keagamaan	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Keagamaan	21
d. Indikator Perkembangan Moral Keagamaan	23
2. Anak Usia Dini	25
a. Pengertian Anak Usia Dini	25
b. Karakteristik Anak Usia Dini	26
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	27
d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	30
e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	31
f. Tahapan Pembelajaran Anak Usia Dini	31
3. Metode Pembiasaan	38
a. Pengertian Metode Pembiasaan	38



b. Tujuan Pembiasaan	41
c. Pentingnya Metode Pembiasaan	42
d. Bentuk-Bentuk Pembiasaan	42
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	44
B. Kajian Pustaka	45
C. Kerangka Berpikir.....	50

BAB III. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MORAL KEAGAMAAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI RA LAB SCHOOL IAIN PEKALONGAN

A. Keadaan Umum Lab School IAIN Pekalongan	51
1. Sejarah Lab School IAIN Pekalongan	51
2. Letak RA Lab School IAIN Pekalongan	52
3. Visi dan Misi Lab School IAIN Pekalongan	52
a. Visi Lab School IAIN Pekalongan	52
b. Misi Lab School IAIN Pekalongan	53
4. Struktur Organisasi PAUD Lab School IAIN Pekalongan .	53
5. Data Guru dan Siswa	55
a. Keadaan Pendidik	55
b. Keadaan Siswa	56
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	56
a. Gedung	57
b. Fasilitas Pembelajaran	57
c. Fasilitas Bermain	58
B. Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan	59
1. Perkembangan Moral Keagamaan Anak usia Dini	59
2. Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan	71
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan	91
1. Faktor Pendukung Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan	91

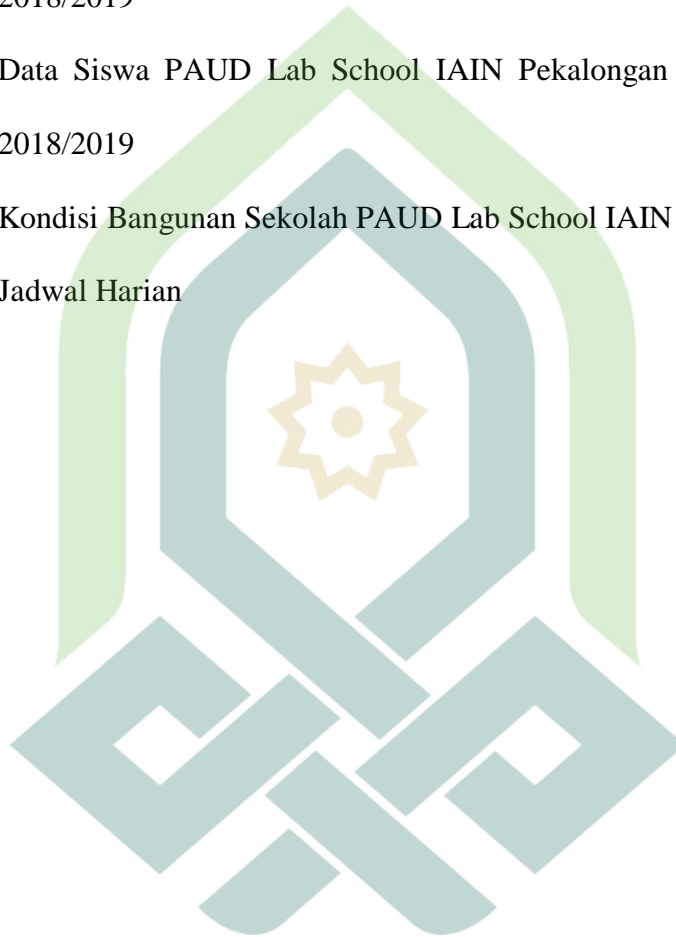


2. Faktor Penghambat Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan	92
BAB IV. ANALISIS IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MORAL KEAGAMAAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI RA LAB SCHOOL IAIN PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan	94
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan	102
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 :Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 4-6 Tahun
- Tabel 3.1 :Data Guru PAUD Lab School IAIN Pekalongan Tahun Ajaran
2018/2019
- Tabel 3.2 :Data Siswa PAUD Lab School IAIN Pekalongan Tahun Ajaran
2018/2019
- Tabel 3.3 :Kondisi Bangunan Sekolah PAUD Lab School IAIN Pekalongan
- Tabel 3.4 :Jadwal Harian



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Model Analisis Miles & Huberman

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PAUD Lab School IAIN Pekalongan Tahun

Ajaran 2018/2019



DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pedoman Observasi

Hasil Wawancara

Catatan Observasi

Penilaian

Program Semester (Prosem)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hasil Dokumentasi Pembiasaan Rutin Pengembangan Moral Keagamaan

Hasil Dokumentasi Pembiasaan Spontan Pengembangan Moral Keagamaan

Hasil Dokumentasi Pembiasaan Teladan Pengembangan Moral Keagamaan

Hasil Dokumentasi Pembiasaan Terprogram Pengembangan Moral Keagamaan

Permohonan Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius (bermoral), yang mengakui dan mengimani adanya Tuhan sebagai Pencipta. Secara yuridis formal, religiusitas (bermoral) tersebut tercermin pada sila pertama Pancasila, yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Religiusitas bangsa Indonesia juga tercermin dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ketiga yang menyatakan bahwa “atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya”. Statement pada alinea tersebut mengandung suatu pesan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang mengakui dan beriman kepada Tuhan, dan kemerdekaan yang didapatnya merupakan karunia dari Tuhan.¹

Dalam konteks pembangunan nasional, religiusitas (bermoral) bangsa Indonesia juga tercermin disetiap bidang pembangunan. Pada bidang pendidikan misalnya, pendidikan di Indonesia ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Harapannya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dapat melahirkan generasi penerus bangsa Indonesia yang cerdas dan berkarakter.²

¹ M. Najib, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 1.

² M. Najib, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini...* hlm. 2.

Sayangnya, fakta dilapangan berbeda dengan hal diatas. Bangsa Indonesia yang tadinya religius dan bermoral, kini telah mengalami krisis moral. Berdasarkan observasi awal penulis, berbagai kasus menunjukkan akan hal itu, diantaranya: ketidak disiplin, berdusta, tidak punya rasa malu ketika melakukan kesalahan, mencontek, menghina/mengejek dan masih banyak lagi.

James Arthur yang dikutip oleh M. Najib mengungkapkan bahwa krisis moral pada peserta didik dapat menjadikannya sebagai pribadi yang mudah cemas, labil emosinya, berperilaku agresif, rendah diri, tidak memiliki kepekaan sosial dan egois. Fakta tersebutlah yang kemudian menjadikan pemerintah dan masyarakat saat ini tengah gencar mengimplementasikan pendidikan moral di institusi pendidikan. Mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini hingga tingkat Pendidikan Tinggi.³

Pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral atau bermanusiawi. Artinya pendidikan moral adalah pendidikan yang bukan mengajarkan tentang akademik, namun non akademik khususnya tentang sikap dan bagaimana perilaku sehari-hari yang baik. Karena secara fitrah Allah tidak menciptakan hamba-hamba-Nya dalam sifat-sifat buruk, tetapi dalam keadaan lurus, suci, dan bersih. Namun karena kurangnya pendidikan dan perhatian, serta peringatan sejak dini dari orang tua (keluarga), maka sifat-sifat buruk timbul pada diri anak. Semakin dewasa usia anak, semakin sulit baginya untuk meninggalkan sifat-sifat buruk. Banyak sekali orang dewasa yang menyadari sifat buruknya, tetapi tidak mampu mengubahnya, karena sifat buruk

³ M. Najib, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini...* hlm. 2-3.

yang sudah kuat mengakar didalam dirinya, dan menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Maka beruntunglah para orang tua yang selalu mengingatkan dan mencegah anaknya dari sifat-sifat buruk sejak dini, karena dengan demikian, mereka telah menyiapkan dasar kuat bagi kehidupan anak dimasa mendatang. Oleh karena itu, betapa penting bimbingan intensif terhadap anak usia dini, agar anak selalu memiliki karakter yang baik, hidup selalu lurus, suci, dan bersih.⁴

Pendidikan moral akan sangat tepat jika diimplementasikan sejak dini, yaitu sejak anak belajar di lembaga PAUD seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudlatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) atau sejenisnya. Pendidikan moral disini memiliki makna yang tidak hanya berkaitan dengan benar dan salah. Tetapi, bagaimana menanamkan pembiasaan mengenai berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan penalaran prakonvensional dimana anak mula-mula mengembangkan keterampilan hidupnya lebih banyak bergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki melalui contoh dan tindakan. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, tahapan ini akan berangsur-angsur menuju ke tahap konvensional dimana anak mulai mengembangkan nilai pribadi dan menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai pemandu perilakunya.⁵

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 71.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta, 2007), hlm. 4.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak...* hlm. 4.

Pendidikan moral keagamaan bisa dibentuk melalui metode pembiasaan. Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak usia dini dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melakukan suatu kegiatan di sekolah.⁶

Berdasarkan pengamatan awal penulis, RA Lab School IAIN Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Menurut informan yang sekaligus sebagai Kepala RA, menuturkan bahwa salah satu wali murid ada yang mengungkapkan bahwa anaknya sudah menerapkan beberapa pembiasaan di rumah dan juga ada perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi sejak anaknya bersekolah di RA Lab School IAIN Pekalongan. Anak-anak sudah bisa menirukan gerakan shalat, hafal do'a sehari-hari, hafal hadits-hadits pendek, hafal surat-surat pendek (juz 30), bertingkah laku baik dan lain-lain. Pengetahuan yang diterapkan sejak usia dini ini nantinya akan mampu menjadi pondasi agar anak menjadi kuat hingga kedepannya tidak tergoyahkan oleh apapun hal-hal yang berdampak negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengajuan judul dalam penelitian ini adalah “Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019”.

⁶ Muhammad Fadlilah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.173.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan ?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis:
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi guru khususnya peneliti mengenai implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi perbandingan untuk penelitian yang relevan.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini memberi pengalaman mengenai pembiasaan kegiatan moral keagamaan dan sebagai bekal untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada dan memberikan suatu pandangan baru dalam pengembangan moral keagamaan anak usia dini.
- c. Bagi RA Lab School IAIN Pekalongan, menambah pengetahuan sebagai bahan pengambilan kebijakan sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁷

⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Alumni, 2004), hlm. 27.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁸

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di RA Lab School IAIN Pekalongan, yang berada di Jalan Kusuma Bangsa No. 9 (Kompleks Kampus 2 IAIN Pekalongan) Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Pemilihan sekolah RA Lab School IAIN Pekalongan sebagai lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain RA Lab School IAIN Pekalongan memberikan layanan pendidikan anak usia 2-6 Tahun dan menerapkan pembiasaan. Peneliti memfokuskan pada pelaksanaan pembiasaan nilai moral keagamaan pada anak usia 4-6 tahun, atau kelas RA “a” dan kelas RA “b”.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester I Tahun Ajaran 2018/2019.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan langsung dari subjek informasi yang dicari. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di RA Lab School IAIN Pekalongan, dimana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan objek. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga administrasi, dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pengembangan moral keagamaan siswa melalui metode pembiasaan dan kondisi umum RA Lab School IAIN Pekalongan.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁰ Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan para guru di RA Lab School IAIN Pekalongan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan.

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial...* hlm. 108.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 111.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi RA Lab School IAIN Pekalongan, keadaan guru, tenaga administrasi, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan, yang berupa raport siswa, catatan penilaian dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹²

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi:

¹¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...* hlm. 136.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴ Dalam penelitian ini setelah seluruh data yang berkaitan dengan pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan terkumpul seluruhnya, maka untuk memudahkan dalam melakukan analisis data-data yang masih kompleks tersebut dipilih-pilih dan difokuskan, sehingga menjadi lebih sederhana.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

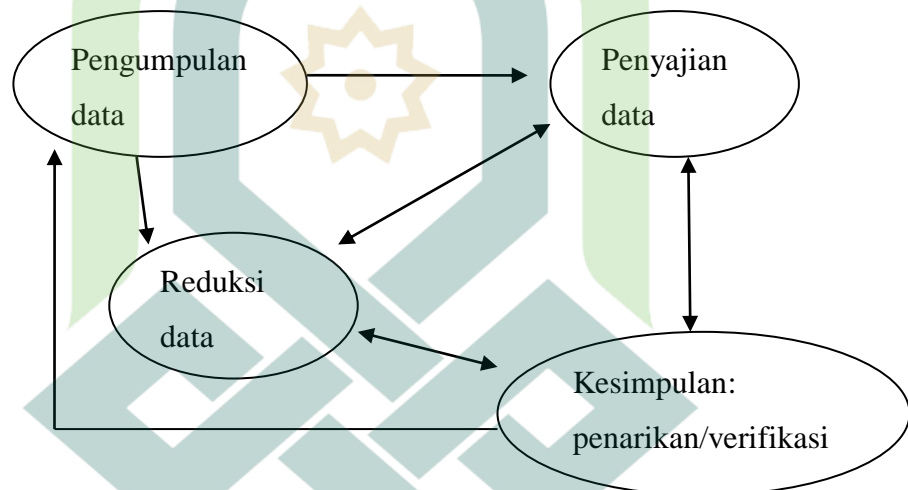
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, *piechart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.¹⁵ Setelah seluruh data tentang pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan terkumpul dan melalui proses reduksi data, maka data tersebut disusun secara sistematis supaya mudah dipahami.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm. 247.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm. 249

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang pernah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁶



Gambar 1.1 Model Analisis Miles & Huberman

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm. 252.

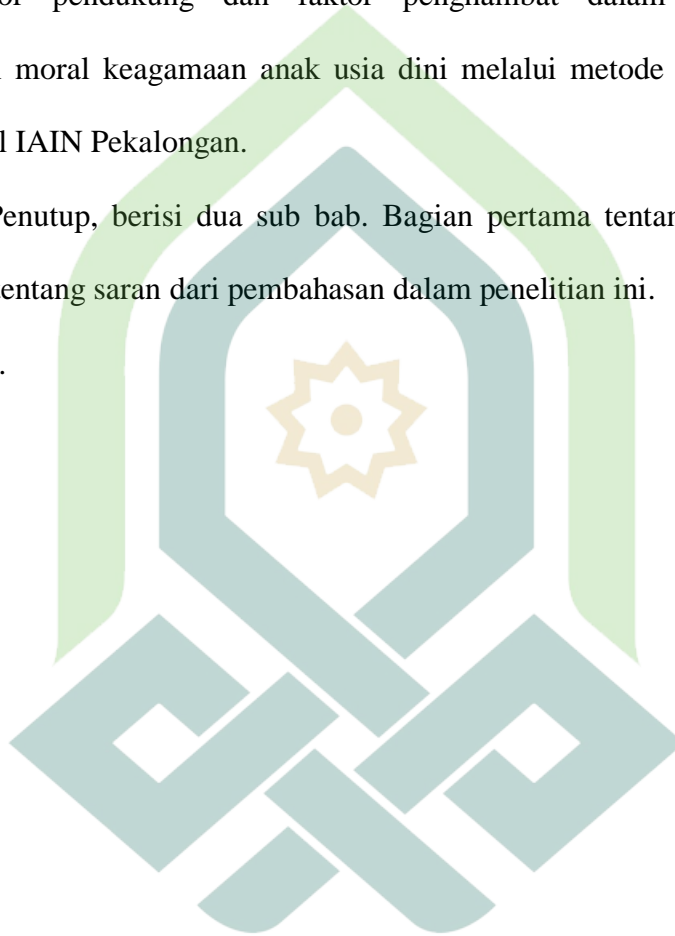
Bab II Landasan Teori, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang Implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan, meliputi pengembangan moral keagamaan: pengertian moral keagamaan, tahap pengembangan moral keagamaan, faktor yang mempengaruhi perkembangan moral keagamaan, ruang lingkup penanaman nilai moral keagamaan anak, dan indikator perkembangan moral keagamaan; anak usia dini, meliputi: pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, aspek perkembangan anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini, prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini, tahapan pembelajaran anak usia dini; dan metode pembiasaan, meliputi pengertian metode pembiasaan, tujuan metode pembiasaan, pentingnya metode pembiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan. Bagian kedua berisi tentang kajian pustaka. Bagian ketiga berisi tentang kerangka berpikir.

Bab III Gambaran umum RA Lab School IAIN Pekalongan, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang kondisi umum RA Lab School IAIN Pekalongan, meliputi: sejarah Lab School IAIN Pekalongan, letak RA Lab School IAIN Pekalongan, visi dan misi Lab School IAIN Pekalongan, struktur organisasi PAUD Lab School IAIN Pekalongan, data guru dan siswa Lab School IAIN Pekalongan, sarana dan prasarana sekolah. Bagian kedua berisi tentang implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan. Bagian ketiga tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan.

Bab IV Analisis implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan, meliputi analisis terhadap implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan dan analisis terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang kesimpulan. Bagian kedua tentang saran dari pembahasan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan

Implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan dilaksanakan dalam tiga tahapan pembelajaran yang meliputi; *Pertama*; Perencanaan yang didalamnya ada program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). *Kedua*; Pelaksanaan yang meliputi; kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. *Ketiga*; Evaluasi, alat penilaian yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak secara menyeluruh meliputi; ceklis, observasi, catatan anekdot, unjuk kerja, hasil karya, penilaian percakapan.

Didalam ketiga tahap tersebut selalu diterapkan berbagai pembiasaan-pembiasaan setiap harinya, yang meliputi berdoa sehari-hari (sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum tidur dan bangun tidur, masuk dan keluar kamar mandi, dan lain-lain), berwudhu sebelum shalat, shalat berjama'ah (shalat dhuha, shalat dhuhur, shalat ashar), membaca surat-surat pendek, hadits-hadits pendek (hadits larangan marah, hadits persaudaraan, hadits kasih sayang dan lain-lain), berbagi bekal kepada teman, terbiasa mengucapkan maaf, tolong dan terima kasih.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di RA Lab School IAIN Pekalongan

Dalam implementasi pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan di PAUD Lab School IAIN Pekalongan, memiliki beberapa faktor yang mencakup 3 aspek utama, yaitu guru, orang tua dan lingkungan. 3 aspek tersebut memiliki peran ganda, dapat menjadi faktor pendukung dan dapat menjadi faktor penghambat. Dapat menjadi faktor pendukung manakala guru, orang tua dan lingkungan saling bekerja sama. Dapat menjadi faktor penghambat manakala orang tua dan guru yang tidak melakukan perannya sebagaimana mestinya serta lingkungan yang bertingkah laku kurang baik.

B. Saran

Setelah peneliti mengambil kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pembaca yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih cermat dalam mengamati pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan sehingga penelitian yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang belum ditemukan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang tidak hanya pada satu lokasi yang sama, tetapi dapat menambahkan lokasi dengan penelitian lain atau dengan obyek yang lain, dan dengan pembahasan yang lebih



menarik pengembangan moral keagamaan anak usia dini melalui metode pembiasaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Denok Dwi. "Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita". *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. II, No. 2.
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: Yrama Widya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana.
- Darajat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2014. *Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Fadlilah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fiahliha, Annisa. 2017. "Implementasi Pengembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan di TK Aisyiyah 1 Sawahan Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017". Surakarta: Institut Agama Islam Negari Surakarta.
- Fitriaji, Ria. 2012. "Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Media Dongeng Anak Di PG Suri Tauladan Banjarn, Taman, Pemalang". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hakim, Arif. "Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak". *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V, No. 1.



- Hidayat, Otib Satibi. 2005. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Inawati, Asti. "Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama untuk Anak Usia Dini". *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. III, No. 1.
- Kartono, Kartini. 2004. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015a. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- _____ 2015b. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Maharani, Laila. "Perkembangan Moral Pada Anak". *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. I, No. 2.
- Meggit, Carolyn. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Muliyahati, Sri. 2015. "Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najib, Muhammad dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ramli. 2010. "Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini". <http://ramlimpd.blogspot.com/2010/10/pembelajaran-untuk-anak-usia-dini.html>. diakses pada tanggal 9 Mei 2018.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-20. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.

Zainab. “Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar TK Lembah Sari Agam”. *Jurnal Pesona PAUD*, Vol. I, No. 1.

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (untuk PAUD dan sekolah)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Hana Khoirina
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 9 Juli 1996
Alamat : Kadipaten, RT 06, RW 02 No. 25 Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan 51152

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---------------------|-----------------|
| 1. MIS Kadipaten | Tahun 2002-2008 |
| 2. SMP N 2 Wiradesa | Tahun 2008-2011 |
| 3. SMA N 1 Wiradesa | Tahun 2011-2014 |
| 4. IAIN Pekalongan | Tahun 2014-2018 |

B. Data Orangtua

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Ayah Kandung | |
| Nama Lengkap | : Sunarto |
| Pekerjaan | : Tidak Bekerja |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Kadipaten, RT 06, RW 02 No. 25 Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan 51152 |
| 2. Ibu Kandung | |
| Nama Lengkap | : Duripah |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Kadipaten, RT 06, RW 02 No. 25 Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan 51152 |

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Desember 2018



HANA KHOIRINA
NIM. 2024114031



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

LAMPIRAN



Penilaian

Hari, tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "a"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Affan	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH
2.	Aida	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
3.	Hilal	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH
4.	Ira meme	MB	MB	MB	MB	MB	BSH
5.	Nabhan	BSH	MB	BSH	BSH MB	MB	BSH
	Yasmin	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
	Kenzu	MB	MB	MB	MB	MB	MB
8.	Naufalyn	MB	MB	MB	MB	MB	MB
9.	Angga						

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 4 - 5 tahun

- Mengetahui agama yang dianutnya.
- Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.
- Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
- Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
- Membiasakan diri berperilaku baik.
- Mengucapkan salam dan membalas salam.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "a"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Affan	MB BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Aida	BSH ^S	BSH ^S	BSH ^S	BSH ^S	BSH ^S	BSH ^S
3.	Hilal	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Ira meme	MB	MB	MB	MB	MB	BSH
5.	Nabhan	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
	Yasmin	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Kenzil	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH
8.	Naufalyn	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB
9.	Angga						

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 4 - 5 tahun

1. Mengetahui agama yang dianutnya.
2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.
3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
5. Membiasakan diri berperilaku baik.
6. Mengucapkan salam dan membalas salam.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "a"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Affan	MB BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Aida	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Hilal	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Ira Meme	MB	MB	MB	MB	MB	BSH
5.	Nabhan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Yasmin	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Kenzi	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Naufalyn	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	Angga						

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 4 - 5 tahun

1. Mengetahui agama yang dianutnya.
2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.
3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
5. Membiasakan diri berperilaku baik.
6. Mengucapkan salam dan membalas salam.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "a"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Affan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Aida	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
3.	Hilal	S	S	S	S	S	S
4.	Ira Meme	MB	MB	MB	MB	MB	MB
5.	Nabhan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
6.	Yasmin	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Kenzu	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	Naufalyn	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	Angga						

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 4 - 5 tahun

1. Mengetahui agama yang dianutnya.
2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.
3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
5. Membiasakan diri berperilaku baik.
6. Mengucapkan salam dan membalas salam.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Jumat , 10 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "a"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
	Affan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Aida	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
	Hilal	-s	s	s	s	s	s
4.	Tra meme	MB	MB	MB	MB	MB	MB
5.	Nabhan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
6.	Yasmin	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
	Kenzul	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Naufalyn	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	Angga						

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 4 - 5 tahun

1. Mengetahui agama yang dianutnya.
2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.
3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
5. Membiasakan diri berperilaku baik.
6. Mengucapkan salam dan membalas salam.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "b"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Reyhan						
2.	Zain	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH MB
3.	Rakha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
4.	Isni FATIKHA	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 5 –6 tahun

1. Mengenal agama yang dianut.

2. Menegerjakan ibadah.

3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb.

4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

5. Mengetahui hari besar agama.

6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "b"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Reyhan						
2.	Zain	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
3.	Rakha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
4.	Isni Fatikha	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 5-6 tahun

1. Mengenal agama yang dianut.
2. Mengerjakan ibadah.
3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb.
4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Mengetahui hari besar agama.
6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018.

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "b"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Reyhan						
2.	Zain	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
3.	Rakha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
4.	Isni Fahkha	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 5 -6 tahun

1. Mengenal agama yang dianut.
2. Mengerjakan ibadah.
3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb.
4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Mengetahui hari besar agama.
6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Kategori Capaian Perkembangan : BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "b"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Reyhan						
2.	Zain	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
3.	Rakha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
4.	Isni Fatmaha	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 5 –6 tahun

1. Mengetahui dan mengenal agama yang dianut.

2. Mengerjakan ibadah.

3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb.

4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

5. Mengetahui hari besar agama.

6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Penilaian

Hari, tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018

Tempat : Lab School IAIN Pekalongan

Kelas : RA "b"

No	Nama	Indikator Pengembangan Moral Keagamaan					
		1	2	3	4	5	6
	Reyhan						
	Zain	BSE	BSA	BS	BSH	BSH	MB
	Rakha	i	i	i	i	i	i
4.	Isni Fatkha	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB

Indikator pengembangan moral keagamaan usia 5 -6 tahun

1. Mengenal agama yang dianut.
2. Mengerjakan ibadah.
3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb.
4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Mengetahui hari besar agama.
6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Kategori Capaian Perkembangan : **BB** (Belum Berkembang)
MB (Mulai Berkembang)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
BSB (Berkembang Sangat Baik)

**PROGRAM SEMESTER GASAL
KB DAN RA LAB SCHOOL IAIN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

PROGRAM PENGEMBANGAN	TEMA /SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
: 1.1, 1.2, 2.13 : 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 : 2.2, 2.3, 3.6, 4.6 : 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11, 3.13, 4.13 : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11 : 2.4	DIRIKU 1. Tubuhku 1.1 Anggota tubuh 1.2 Bagian-bagian tubuh 1.3 Fungsi, gerak 1.4 Kebersihan 1.5 kebersihan 1.6 kesehatan dan keamanan diri 2. Kesukaanku 2.1 Makanan 2.2 Minuman 2.3 Mainan 2.4 Macam-macam kegiatan	4 MINGGU 30 JULI-31 AGUSTUS 2018
: 1.1, 1.2, 3.2, 4.2 : 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 : 2.1, 3.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9 : 2.5, 2.7, 2.8, 2.14, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14 : 3.10, 4.10, 3.12, 4.12 : 2.4, 3.15, 4.15	KELUARGAKU 1. Anggota Keluarga 1.1 Ayah, Ibu, Kaka, Adik 1.2 Kakek, Nenek, paman, bibi 2. Profesi Anggota Keluarga 2.1 Macam-macam pekerjaan	5 MINGGU 27 AGUSTUS- 21-Sep-18
: 1.2, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 : 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 : 2.2, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9 : 2.6, 2.9, 2.10, 2.12, 2.14 : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12 : 2.4, 3.15, 4.15	LINGKUNGAN KU 1. Rumahku 1.1 Fungsi rumah 1.2 Bagian-bagian rumah 1.3 Jenis Peralatan rumah tangga 1.4 Fungsi Peralatan rumah tangga 1.5 Cara menggunakan peralatan rumah tangga 2. Sekolahku 2.1 Gedung dan halaman sekolah 2.2 Ruang belajar 2.3 Tempat bermain 2.4 Alat-alat permainan 2.5 Orang-orang disekola 2.6 Tata tertib sekolah	4 minggu
: 1.1, 1.2, 3.1, 3.2, 4.2 : 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 : 2.2, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8	BINATANG 1. Binatang di air 1.1 Macam-macam binatang yang hidup di air 1.2 Bagian-bagian tubuh ikan 1.3 Makanan, bahaya dan manfaat ikan	7 minggu





M * : 2.10, 2.11, 2.12, 2.14, 3.14, 4.14

SA : 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12

: 2.1, 3.15, 4.15

2. Binatang di darat

2.1 Macam-macam binatang yang hidup di darat

2.2 Bagian-bagian tubuh kambing dan sapi

2.3 Makanan, bahaya dan manfaat kambing dan sapi

3. Binatang bersayap

3.1 Macam-macam binatang bersayap

3.2 Bagian-bagian tubuh burung dan lebah

3.3 Makanan, bahaya dan manfaat burung dan lebah

4. Binatang hutan

4.1 Macam-macam binatang hutan

4.2 Bagian-bagian tubuh babi dan ular

4.3 Makanan, bahaya dan manfaat babi dan ular



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: tarbiyah.iainpekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0281/In.30/J.9/PP.00.9/8/2018
2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 13 Agustus

Kepada Yth.
KEPALA KB LABSCHOOL IAIN PEKALONGAN
di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HANA KHOIRINA

NIM : 2024114031

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

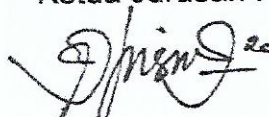
**“IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MORAL KEAGAMAAN ANAK USIA
DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI KB LABSCHOOL IAIN
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 13 Agustus 2018
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD



Siti Mumun Muniroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **HANA KHOIRINA**
NIM : **2024 114 031**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MORAL KEAGAMAAN ANAK
USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN DI RA LAB SCHOOL
IAIN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



HANA KHOIRINA
NIM. 2024114031

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

